

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi sekarang ini, persaingan untuk mendapatkan kesempatan kerja semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh persaingan yang dihadapi oleh para pencari kerja tidak hanya orang-orang senegara saja, akan tetapi mereka juga harus bersaing dengan pencari kerja dari negara atau bangsa lain. Di era global dan pasar bebas di mana antara satu dengan yang lain tanpa batas persaingannya. Untuk itu para tamatan sekolah harus mempunyai daya saing yang tinggi untuk memenangkan persaingan tersebut.

Bahasa memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan kunci penentu keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa besar sekali perannannya bagi proses berpikir seseorang. Dalam hal ini bahasa merupakan alat berpikir yang utama. Segala macam pengertian, ide, konsep, pikiran, dan angan-angan kita lahirkan dengan bahasa. Dalam kehidupan berbahasa seseorang. Bahasa juga berfungsi sebagai alat komunikasi. Dalam komunikasi kita tak bisa lepas dari pikiran. Dapat juga dikatakan bahwa bahasa merupakan penyampai sekaligus pembentuk pikiran. Bahasa tidak hanya digunakan untuk mengungkapkan isi hati dan pandangan manusia, melainkan juga menggambarkan cara bagaimana orang itu menafsirkan

berbagai kenyataan dan menyusunnya kembali serta mengkomunikasikan kepada orang lain. Kian baik seseorang menguasai bahasanya dan kian banyak bahasa yang dikuasainya dengan baik, maka orang tersebut mempunyai kemampuan berfikir yang tinggi. Dengan bahasa manusia dapat bersosialisasi. Bahasa ibu di Indonesia adalah bahasa Indonesia, dan bahasa komunikasi masyarakatnya adalah bahasa daerah tempat masyarakat tersebut berasal. Penggunaan bahasa semakin hari semakin penting, terbukti bahasa adalah salah satu elemen yang mendukung kemajuan IPTEK. Bahasa Inggris adalah merupakan bahasa yang sudah umum digunakan di berbagai negara sebagai bahasa komunikasi antar bangsa atau dengan kata lain bahasa Inggris di gunakan sebagai bahasa internasional.

Ketika kita berkomunikasi tentu ada pihak lain yang terlibat. Dengan perkataan lain, kita sebagai komunikator dan pihak lain sebagai komunikan. Hubungan antara komunikator dan komunikan bisa bersifat mesra atau sebaliknya. Kemesraan komunikasi di antaranya bisa ditentukan oleh kebagusan dan ketepatan pilihan kata atau bahasa yang di gunakan. Pilihan kata atau bahasa tentu menyangkut kemampuan pemakaiannya. Dalam era globalisasi ini bahasa mempunyai peran yang sangat penting, terlebih fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa Inggris yang sekarang ini sebagai bahasa internasional, sangat penting sekali untuk dikuasai. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang digunakan secara luas dalam setiap aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, dan hiburan.

Menyadari kenyataan pentingnya bahasa Inggris dimasa depan, maka pembelajaran bahasa Inggris sedini mungkin harus di terapkan di sekolah-sekolah yang merupakan salah satu upaya peningkatan kompetensi individu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mengingat ke depan persaingan yang dihadapi dengan bangsa lain maka tamatan suatu sekolah selain harus mempunyai kompetensi produktif juga harus mempunyai kompetensi bahasa

Di dalam kurikulum satuan pendidikan (KTSP) yang dibuat oleh SD Negeri 02 Kedungjeruk bahasa Inggris merupakan salah satu muatan lokal yang di ambil oleh SD ini. Karena mengingat pentingnya bahasa Inggris di jaman yang semakin modern ini, maka pelajaran bahasa Inggris mulai di berikan di siswa SD ini dari kelas 1. Kenyataan yang di hadapi penulis sebagai guru bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 02 Kedungjeruk Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/ 2012, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris. Terutama masalah dalam memahami suatu kalimat atau dalam menghafal kosakata bahasa Inggris. Sehingga materi yang diberikan seakan sia-sia, karena anak terkadang tidak mengerti dengan apa yng mereka pelajari. Dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 64, dari 24 siswa hanya 10 anak yang mendapat nilai di atas KKM sedang sisanya masih di bawah KKM.

Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan pula oleh penyajian materi kepada siswa. Dalam menyajikan materi pelajaran guru dituntut

menggunakan metode maupun alat peraga atau media yang tepat, sesuai dengan kompetensi dasar yang dibahas dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelum penelitian dilakukan penulis memang belum mengoptimalkan metode ataupun media pembelajaran dengan optimal. Penulis sebatas memanfaatkan metode ceramah serta penugasan (PR) kepada siswa. Walaupun ada penugasan, siswa hanya diberi pekerjaan rumah dinilai secara individual oleh guru tanpa didiskusikan dikelas. Secara operasional, guru menjelaskan materi kepada siswa kemudian memberikan contoh-contoh dipapan tulis. Setelah selesai menerangkan materi, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal.

Dari uraian diatas muncul kerangka berpikir bahwa rendahnya nilai yang di dapatkan siswa pada pelajaran bahasa Inggris dikarenakan pembelajaran yang di lakukan penulis sebelumnya kurang menarik,. Sehingga penulis melakukan penelitian tindakan kelas “Peningkatan Kemampuan *Vocabulary* Melalui Penggunaan Kamus Unik Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Kedungjeruk Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/ 2012”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Ada beberapa faktor yang mungkin menyebabkan terciptanya kondisi siswa kurang aktif saat kegiatan pembelajaran, khususnya bahasa Inggris. Beberapa faktor yang di maksud antara lain:

- a. Rendahnya minat dan motivasi siswa,

- b. Metode pembelajaran yang di gunakan kurang menarik,
- c. Kurang tersedianya alat bantu atau media pembelajaran, dan
- d. Paradigma sikap dan perilaku guru terhadap kegiatan pembelajaran yang tidak benar.

### **C. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan Kamus Unik dapat meningkatkan kemampuan *vocabulary* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Kedungjeruk, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/ 2012?
2. Bagaimana penggunaan metode Kamus Unik untuk meningkatkan kemampuan *vocabulary* bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Kedungjeruk, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/ 2012?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui :

1. Penggunaan kamus unik dalam peningkatan kemampuan *vocabulary* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Kedungjeruk, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/ 2012.
2. Proses implementasi penggunaan kamus unik dalam peningkatan kemampuan *vocabulary* bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri

02 Kedungjeruk, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar  
Tahun Pelajaran 2011/ 2012

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat Teoritis :

Sebagai bahan masukan bagi guru Sekolah Dasar (bahasa Inggris) dalam merancang sebuah pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan mudah dimengerti siswa serta usaha mengembangkan ilmu pengetahuan bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

### 2. Manfaat Praktis :

#### a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatnya hasil belajar siswa sehingga dapat mengubah perolehan peringkat prestasi yang lebih baik.
- 2) Mempermudah siswa dalam memahami materi yang dipelajari.
- 3) Menambah kosakata bahasa Inggris siswa menjadi lebih banyak dan beragam.

#### b. Bagi Guru

- 1) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi.
- 2) Memaksimalkan waktu pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kondusifitas proses pembelajaran.

#### c. Bagi Sekolah

- 1) Memiliki guru yang kreatif, inovatif, professional dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran disekolah sesuai dengan SNP.

- 2) Meningkatkan mutu sekolah.
- 3) Menjadikan sekolah lebih maju, karena baik guru maupun siswa mampu memahami bahasa universal internasional.